

Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi

Novita Febriany
novita@ukmc.ac.id

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas
Katolik Musi Charitas*

Abstract

This study aims to identify the use of information technology on the performance of accounting teachers. Accounting teachers provide services in the form of education. Every school must always update its services, one of which is with information technology. This study used a questionnaire with a population of all teachers in SMK Negeri 5 Palembang. Meanwhile, the selection of the research sample used a purposive sampling method, namely the Economics and Accounting Subject Teachers. The analysis technique used is regression analysis at a significance level of 5%. The results of the study show that the use of information technology has no effect on teacher performance

Keywords: *Information Technology and Teacher Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru akuntansi. Guru akuntansi memberikan layanan dalam bentuk pendidikan. Setiap sekolah harus selalu memperbaharui layanannya, salah satunya dengan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi seluruh guru di lingkungan SMK Negeri 5 Palembang. Sedangkan pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling yaitu Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi dan Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan UU No 14 Tahun 2005 Pasal 20 menyebutkan bahwa kewajiban guru adalah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan dari tanggung jawab tersebut, masyarakat menuntut kinerja guru yang sangat tinggi agar dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini dilihat dari teknologi informasi. Mulyasa (2013) mengemukakan kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Penggunaan

teknologi informasi akan mempermudah guru dalam membuat dan menyusun bahan ajar, seperti RPP dan perangkat pengajaran lain. Sebagai organisasi sektor publik, sekolah dituntut untuk selalu berinovasi melalui teknologi. Hal ini berhubungan dengan kemampuan mengajar dengan menggunakan teknologi informasi (*e-learning*) para guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*e-Learning*) dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. media pembelajaran merupakan komponen terpenting yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

Semua guru harus terus belajar meningkatkan kompetensi sehingga mampu menghadapi peserta didik generasi milenial. Sehingga performa guru dibutuhkan dalam Era Revolusi Industri 4.0. selain dibutuhkan teknologi informasi, setiap guru harus meningkatkan kemampuan dalam mengajar yang baik. Menurut Kunandar (2007:53) adalah “sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.” Mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru berguna dalam melakukan pekerjaan mereka. Selain dari kemampuan mengajar harus mempengaruhi kinerja guru. Sehingga kemampuan mengajar guru yang didukung teknologi informasi bisa mendorong meningkatkan kinerja guru.

Syamsul Bahri (2009) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan Hary Susanto (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kinerja dari para guru di sekolah tersebut belum baik. Metode yang digunakan guru masih bersifat monoton. Guru menganggap pekerjaan mereka hanya rutinitas biasa sehingga tidak menunjukkan motivasinya dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Permasalahan ini bisa dihindari dengan supervisi kepala sekolah secara maksimal. Dengan meningkatkan layanan yang ada di sekolah, sehingga setiap guru bisa lebih update dan memotivasi metode pengajaran menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja guru”. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar.

TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Motivasi

Setiap manusia mempunyai *needs* (kebutuhan, dorongan, *intrinsic* dan *extrinsic factor*), yang pemunculannya sangat tergantung dari kepentingan individu. Dengan kenyataan ini, kemudian A. Maslow (Siagian, 1996: 149) membuat *needs hierarchy theory* untuk menjawab tentang tingkatan kebutuhan manusia tersebut. Kebutuhan manusia diklasifikasi menjadi 5 hierarki kebutuhan yaitu :

- 1) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)
- 2) Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

- 3) Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)
- 4) Kebutuhan akan Harga Diri (*Esteem Needs*)
- 5) Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Penggunaan Teknologi Informasi

Rahmawaty (2014), Penggunaan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model/TAM*). sehingga semakin tinggi kinerja individu meningkat pula efektifitas, produktivitas, dan kualitas pelayanan individu tersebut. Muzakki (2016) *Technology Acceptance Model (TAM)* menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh individu-individu didalam organisasi. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Menurut Destiana (2013) Penggunaan teknologi informasi sering sekali tidak berjalan mulus, karena dengan kemajuan teknologi tidak selalu diikuti dengan kemampuan sumber daya manusia. Hal ini terjadi karena kebanyakan guru terbiasa dengan metode lama dalam proses pembelajaran, seperti pemaparan/ceramah didepan kelas. Beberapa temuan yang diperoleh peneliti, salah satunya berkaitan dengan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Kinerja Guru

Menurut Damanik (2018) mengatakn bahwa, Kinerja guru sebagai perangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh guru pada waktu memberikan pelajaran kepada siswanya. Ada beberapa indikator dalam kinerja guru, 1. Keterampilan bertanya, 2. Ketrampilan memberi penguatan, 3. Keterampilan mengadakan variasi, 4. Keterampilan menjelaskan, 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, 7. Keterampilan mengelola kelas, 8. Keterampilan pembelajaran perseorangan, Dalam penelitian ini, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru berdasarkan kemampuannya mengelola kegiatan belajar mengajar dari mulai membuka pelajaran sampai menutup pelajaran. Kinerja guru sebenarnya tidak hanya dalam proses belajar mengajar, tetapi lebih luas lagi mencakup hak dan wewenang guru yang dimiliki. Namun demikian proses belajar mengajar dipandang sebagai sebuah posisi dimana segala kinerja guru tertampung didalamnya.

Hipotesis Penelitian

Dari uraian teori yang digunakan dalam penelitian ini, hipotesis penelitian ini adalah: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA/SMK negeri di Lingkungan SMK N 5 Palembang, khususnya guru ekonomi akuntansi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Teknologi Informasi

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, (2011: 208) menyatakan bahwa ada lima indikator penilaian yang dapat digunakan untuk menilai apakah produk pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memenuhi syarat pembelajaran. Indikator-indikator tersebut antara lain sebagai berikut.

- a) Tingkat kedalaman materi, yaitu sesuai atau tidaknya materi/isi pembelajaran yang disajikan lewat media komputer dengan tuntutan kurikulum.
- b) Urutan penyajian/ pengorganisasian isi pembelajaran.
- c) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- d) Tabel, gambar/grafik/animasi sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat memotivasi siswa.
- e) Tampilan fisik secara keseluruhan baik dan menarik bagi peserta didik.

Kinerja Guru

Menurut Damanik (2018) mengatakn bahwa, Kinerja guru sebagai perangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh guru pada waktu memberikan pelajaran kepada siswanya. Ada beberapa indicator dalam kinerja guru 1. Keterampilan bertanya, 2. Ketrampilan memberi penguatan, 3. Keterampilan mengadakan variasi, 4. Keterampilan menjelaskan, 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, 7. Keterampilan mengelola kelas, 8. Keterampilan pembelajaran perseorangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 30 responden, variable penggunaan TI memiliki nilai *mean* sebesar 30,00 yang melebihi nilai mean teoritis, yaitu 16,00. Hal ini berarti para guru sudah menggunakan teknologi informasi dalam melakukan proses belajar mengajar dengan baik.. sedangkan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 95,00 yang melebihi nilai mean teoritis, yaitu 45,00. Hal ini berarti para guru sudah memiliki kinerja yang baik.

Hasil Persamaan Regresi

Hasil pengujian regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,075 + 0,020X_1 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh sebesar 55,2% terhadap kinerja guru. Sedangkan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang di teliti.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesisi

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penggunaan TI	0,242	Hipotesis Ditolak

Sumber : Data sekunder diolah, SPSS 23

Variabel penggunaan teknologi informasi ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari variable penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja. Menurut Wimartono, dkk (2016) mengatakan bahwa, tidak maksimalnya penggunaan fasilitas IT dikarenakan masih minimnya kemampuan guru dalam mengoperasikan fasilitas IT. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan IT bisa ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kompetensi TIK yang bisa merujuk pada tugas guru dalam melakukan pengajaran dikelas, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

KETERBATASAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan – keterbatasan yang perlu diperbaiki maupun dikembangkan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut : Penelitian hanya menggunakan kuesioner tertutup, sehingga belum mewakili semua pertanyaan yang diinginkan peneliti.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti menyarankan menggunakan Teknik wawancara supaya bisa menggali pertanyaan yang ada pada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Mulyadi. (2011). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal PAI : TURATS*, Vol 7 nomor 2.
- Destiana, Bonita. —Faktor Determinan Pemanfaatan TIK Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 1 (2013): 287.
- Depdiknas (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Martinis Yamin & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung

- Persada.
- Mulyasa. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi. —Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap TERHADAP Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya).*Administrasi Bisnis* 39, no. 2 (2016): 169.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H.E. Mulyasa, (2013), Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, Bandung, Remaja Rosdakarya, hal 103
- Rahmawaty, Asye. (2014) “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 43 Bandung”. 1, No 1 hal:26-35.
- Sri Andari. (2015). Kontribusi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol 8 nomor 2.
- Stephanie Sandra Nusantara. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Turi Sleman. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Supardi. (2013). Kinerja Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Sagala. (2011). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- TE Ardiana. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wimartono, Sapto,. Soedijono, Bambang, W.A., Amborowati, Armadyah. (2016). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Profesi Guru (Studi Kasus: Kab.Kebumen). *Citec Journal*, Vo. 3, No.1 November 2015 – Januari 2016. ISSN: 2354-5771. Yogyakarta: STMIK AMIKOM